

ABSTRAK

Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Status Nutrisi Berisiko Pada Penderita TB di Wilayah Puskesmas Kota Jakarta Barat
Nama : Mulyani Aprihilda Gella Djami
Program Studi : Keperawatan

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular akibat terpapar infeksi bacillus *Mycobacterium tuberculosis*. Dampak yang terjadi pada penderita TB yaitu dapat mengalami perburukan gizi sehingga berisiko terjadi malnutrisi bahkan berujung pada kematian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan terhadap status nutrisi berisiko pada penderita TB di wilayah Puskesmas Kota Jakarta Barat. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan *cross-sectional design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 110 responden. Hasil penelitian analisis univariat menunjukkan bahwa penderita TB di wilayah Puskesmas Kota Jakarta Barat lebih banyak terjadi pada usia produktif (rerata= 38.00; SD= 12.185) dengan tidak memiliki penyakit penyerta sebesar 79 responden (71.8%) dan berjenis kelamin laki-laki sebesar 65 responden (59.1%). Status nutrisi berisiko pada penderita TB dengan menggunakan *Nutritional Risk Score (NRS)* adalah risiko rendah (N= 62; %=54.6). Adapun uji Pearson Correlation, uji Mann-Whitney, dan uji Kruskal Wallis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan ($p > 0.05$) antara faktor karakteristik penderita TB terhadap status nutrisi berisiko pada penderita TB di wilayah Puskesmas Kota Jakarta Barat.

Kata Kunci: Status nutrisi berisiko, tuberkulosis, malnutrisi

ABSTRACT

Title : *Factors Associated with Risk Nutritional Status in TB Patients in the Public Health Center of West Jakarta*
Name : Mulyani Aprihilda Gella Djami
Study Program : *Nursing Science*

Tuberculosis (TB) is an infectious disease causes by exposure to bacillus Mycobacterium tuberculosis infection. The impact that occurs in TB patients is that they can experience nutritional deterioration so that the risk of malnutrition even leads to death. The purpose of this study was to determine the factors associated with risk nutritional status in TB patients in the Public Health Center of West Jakarta. The method of this study is quantitative descriptive using cross-sectional design. The sampling technique used purposive sampling with a total of 110 respondents. The results of univariate analysis showed that TB patients in the Public Health Center of West Jakarta were more likely to be of productive age (mean = 38.00; SD= 12.185) with no comorbidities of 79 respondents (71.8%) and male sex of 65 respondents (59.1%). Nutritional status at risk in TB patients using the Nutritional Risk Score (NRS) is a low risk (N= 62; %=54.6). The Pearson Correlation test, the Mann-Whitney test, and the Kruskal Wallis test showed that there was no correlation ($p > 0.05$) between the characteristics of TB patients and the risky nutritional status of TB patients in the Public Health Center of West Jakarta.

Keywords: *Risk nutritional status, tuberculosis, malnutrition*